

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan wajib.
2. Variabel likuiditas menggunakan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan wajib. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat atau menurunnya *Current Ratio* tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi wajib.

Secara teori sinyal, pengukuran *current ratio* tidak mampu menunjukkan kondisi yang sesungguhnya kelengkapan pengungkapan wajib. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat digunakan secara langsung sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

3. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan wajib. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* membuktikan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan informasi wajib.

Secara teori sinyal, profitabilitas yang tinggi diharapkan mampu menjadi sinyal positif perusahaan untuk menarik minat pihak eksternal, seperti investor.

4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan wajib. Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan informasi wajib.

Secara teori sinyal, ukuran perusahaannya tinggi diharapkan mampu menjadi sinyal positif perusahaan untuk menarik minat pihak eksternal, seperti investor maupun pelaku pasar modal lain.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada emiten IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel yang relatif kecil sebanyak 18 sampel emiten dimana periode penelitian hanya 3 tahun yaitu 2018 – 2020 sehingga dikhawatirkan penelitian ini tidak mempresentasikan keadaan sebenarnya.
2. Proksi (cara) yang digunakan dalam mengukur variabel hanya menggunakan satu metode seperti mengukur profitabilitas hanya menggunakan *return on asset*, sedangkan metode lain mungkin memiliki pengaruh berbeda terhadap pengungkapan wajib.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan saja, namun masih banyak faktor lain yang dianggap

mempengaruhi pengungkapan wajib seperti porsi saham publik, umur perusahaan, dan lain – lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- a. Bagi emiten, diharapkan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK mengenai pengungkapan wajib bagi emiten dengan cara mempublikasikan *checklist* pengungkapan wajib dengan lengkap dan tepat waktu.
- b. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan pengungkapan wajib yang dilakukan oleh emiten sebagai pertimbangan untuk berinvestasi karena dengan pengungkapan wajib menandakan emiten merupakan emiten yang transparan dan terbuka kepada pemegang saham atau investornya.

2. Saran Akademis

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian hendaknya lebih diperpanjang yaitu lebih dari tiga tahun pengamatan dan tidak terfokus pada emiten IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
- b. Peneliti dapat memperluas metode pengukuran atau proksi yang digunakan sehingga dapat digunakan sebagai *comparison* dan juga

memungkinkan adanya perbedaan hasil yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan pada laporan keuangan.

- c. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya karena sangat dimungkinkan ada variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan.